

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan dalam bentuk deskriptif, yang berarti bahwa hasilnya disajikan dalam bentuk kata verbal dan bukan angka. Penelitian ini menyimpulkan dengan menggambarkan detail secara mendalam, menggunakan data dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata atau narasi, bukan berupa angka. Menurut Dede Rosyada, yaitu penelitian yang menekankan pada penjelasan berbentuk uraian kata-kata, gambar maupun sejenisnya.⁷¹

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang menghasilkan data dari hasil wawancara, observasi, dan analisis perilaku. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengamati kenyataan subjektif secara objektif dan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Jadi kesimpulannya, penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menghasilkan sebuah kesimpulan berupa angka, namun berupa penggambaran yang dilakukan melalui deskripsi atau penjelasan. Penelitian ini, akan didapatkan melalui pengamatan, dokumentasi pada objek penelitian, wawancara dengan orang

⁷¹Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Prena Media, 2020), 32.

bersangkutan atau orang yang terlibat sehingga nantinya akan menghasilkan sebuah hasil penelitian berupa data yang merinci.

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data deskriptif mengenai penggunaan metode *sabqi* dalam memperkuat hafalan para santriwati Al-Qurra' puteri di Muara Teweh. Penelitian ini membutuhkan pendekatan yang memungkinkan deskripsi yang tepat terhadap data atau hasil penelitian, serta melibatkan pengamatan dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di institusi tersebut untuk menilai kecocokan dan efektivitas metode *sabqi* dalam penguatan hafalan santriwati. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat penggunaan metode *sabqi* dalam penguatan hafalan para santriwati di Al-Qurra' puteri Muara Teweh.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang bisa memberikan informasi penting yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini. Adapun subbjek yang diteliti ialah:

- a. 2 orang Ustadzah yang bertugas sebagai pengajar di Rumah Tahfidz Al-Qurra' Puteri di Muara Teweh.
- b. Pimpinan Rumah Tahfidz Al- Qurra' dan 1 orang Ustadz Rumah Tahfidz Al-Qurra' Putera Muara Teweh

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan penerapan metode *sabqi* dalam penguatan hafalan santriwati beserta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *sabqi* pada Rumah Tahfidz Al-Qurra' puteri Muara Teweh

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah representasi informasi mengenai kejadian konkret atau fakta tertentu, yang diekspresikan dalam bentuk simbol-simbol tertentu yang terstruktur, meliputi jumlah, tindakan, atau kegiatan. Data bisa berupa catatan tertulis, buku, atau file dalam format data.⁷² Data dalam penelitian adalah subyek dari mana data tersebut dapat diperoleh.⁷³

Data penelitian dikumpulkan melalui berbagai metode seperti instrumen pengumpulan data, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam konteks data yang akan dihimpun untuk penelitian ini, secara umum dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok, atau yang dikenal juga sebagai data primer, merujuk pada informasi yang dikumpulkan, diproses, dan disajikan oleh peneliti langsung dari sumber aslinya. Dalam konteks penelitian ini, data pokok dapat merujuk kepada

⁷²Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 212.

⁷³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), 129.

hasil wawancara, observasi, survei, atau eksperimen yang dilakukan oleh peneliti sendiri untuk mendukung tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan metode *sabqi* dalam proses penguatan hafalan santriwati rumah tahfidz Al-Qurra' puteri Muara Teweh, meliputi:
 - a) Cara yang dilakukan oleh pengajar atau Ustadzah dalam menerapkan penggunaan metode *sabqi* dalam penguatan hafalan santiwati rumah tahfidz Al-Qurra' puteri Muara Teweh.
 - b) Proses pelaksanaan metode *sabqi* dalam penguatan hafalan santiwati rumah tahfidz Al-Qurra' puteri Muara Teweh.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode metode *sabqi* dalam proses penguatan hafalan santriwati rumah tahfidz Al-Qurra' puteri Muara Teweh, meliputi:
 - a) Santriwati.
 - b) Ustadzah.
 - c) Motivasi.
 - d) Suasana.
 - e) Sarana dan prasarana
 - f) Waktu.
 - g) Tempat.
 - h) Lingkungan

b. Data Penunjang

Informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari informan disebut data pendukung. Ini biasanya diperoleh melalui penelusuran data seperti dokumentasi dan arsip resmi.⁷⁴ Ketepatan dalam memilah informasi mengenai subjek suatu penelitian tergantung pada strategi dan alat yang digunakan oleh peneliti. Sehingga kata-kata dan tindakan maupun perilaku responden yang sedang diwancarai merupakan sumber data utama dan dokumen sebagaimana yang telah dijelaskan sebagai sumber data penunjang atau tambahan.

Dalam konteks penelitian ini, data penunjang merujuk pada informasi tambahan yang mendukung dan berkaitan dengan deskripsi umum lokasi penelitian, sejarah awal pelaksanaan penerapan metode tersebut, serta dampak yang dirasakan oleh santriwati terhadap hafalan mereka.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari responden atau informan mengenai penelitian yang penulis teliti. Kemudian sumber tambahan yaitu dokumen atau sumber tertulis lainnya. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan utama adalah 2 orang Ustadzah atau pengajar Rumah Tahfidz Al-Qurra' Puteri Muara Teweh.

⁷⁴Syaifullah Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 36.

- b. Informan tambahan adalah Pimpinan Rumah Tahfidz Al- Qurra' dan 1 orang Ustadz Rumah Tahfidz Al-Qurra' Putera Muara Teweh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu komponen paling penting dari penelitian adalah tahapan pengumpulan data, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan informasi yang relevan. Tanpa memahami teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan dapat mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.⁷⁵

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diamati pada objek penelitian. Dalam observasi, peneliti secara langsung mengamati dan mencatat perilaku, kejadian, atau karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini membantu peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diamati tanpa mengubah atau memengaruhi situasi tersebut.⁷⁶ Secara umum, terdapat dua cara pandang dalam mendefinisikan observasi, yaitu pandangan yang sempit dan yang lebih luas. Dalam pandangan yang sempit, observasi hanya mengacu pada pengamatan langsung terhadap subjek penelitian. Sedangkan dalam pandangan yang lebih luas, observasi

⁷⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 194.

⁷⁶Nur Indrintoro, *Metodelogi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta, BPF, 2002, 149.

mencakup pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.⁷⁷

Observasi dalam KBBI adalah peninjauan secara cermat. Menurut Suharsimi Arikunto, observasi adalah tindakan melihat langsung suatu objek di lingkungan, entah itu sedang berlangsung atau dalam tahap tertentu, yang mencakup aktivitas pengamatan objek melalui pengindraan. Observasi dilakukan secara sengaja atau disengaja, dalam keadaan sadar, dan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.⁷⁸

Data yang telah terhimpun akan diproses dan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Proses ini melibatkan penyajian data secara terperinci dan melakukan interpretasi teoritis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam serta menyusun penjelasan dan kesimpulan yang sesuai.

2. Wawancara

Menurut Elis Ratnawulan dan Rusdiana, Johnson and Johnson berpendapat bahwa wawancara adalah proses interaksi personal antara pewawancara dan responden di mana pertanyaan verbal diajukan kepada mereka.⁷⁹ Wawancara merupakan dialog verbal antara dua individu dalam konteks tatap muka, di mana salah satunya bertindak sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada

⁷⁷Elis Ratnawulan and H. A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, Cet. I (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 200.

⁷⁸Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching* (Sleman: CV. Budi Utama, 2020), 25.

⁷⁹Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, 206.

subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang pendapat dan keyakinannya.⁸⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi dikumpulkan melalui pencarian berbagai jenis dokumen, seperti transkrip, catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulensi rapat, agenda, dan lain sebagainya.⁸¹ Metode dokumentasi merupakan pendekatan yang melibatkan analisis terhadap berbagai benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen resmi, peraturan, dan sumber-sumber serupa. Dalam konteks yang lebih luas, dokumen tidak hanya terbatas pada bahan-bahan yang bersifat lisan, tetapi juga mencakup benda-benda peninggalan seperti surat-surat penting, data-data institusi, dan lain sebagainya.⁸²

Dalam metode dokumentasi ini yang digali adalah mengumpulkan data-data mengenai kegiatan penguatan hafalan santriwati rumah Tahfidz Al-Qurra' Puteri Muara Teweh dan pelaksanaanya yang dilakukan dengan melakukan beberapa dokumentasi.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada matriks di bawah ini:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

⁸⁰Lexy J Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 135.

⁸¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

⁸²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 102.

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Cara yang dilakukan oleh pengajar atau Ustadzah dalam menerapkan penggunaan metode <i>sabqi</i> dalam penguatan hafalan santiwati di rumah tahfidz Al-Qurra' puteri Muara Tewed. b. Proses pelaksanaan metode <i>sabqi</i> dalam penguatan hafalan santiwati Rumah Tahfidz Al-Qurra' Puteri Muara Tewed. 	<p>Pimpinan Rumah Tahfidz, dan 2 orang Ustadzah Tumah Tahfidz Al-Qurra' Puteri Muara Tewed.</p>	<p>Wawancara, observasi dan dokumentasi</p>
2.	<p>Data tentang faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode <i>sabqi</i> dalam proses penguatan hafalan santriwati rumah tahfidz Al-Qurra' puteri Muara Tewed, meliputi:</p> <p>meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Santriwati. b. Pengajar/Ustadzah. c. Motivasi. d. Suasana. e. Waktu. f. Tempat. g. Lingkungan 	<p>Pimpinan Rumah Tahfidz, dan 2 orang Ustadzah Rumah Tahfidz Al-Qurra' Puteri Muara Tewed.</p>	<p>Wawancara, observasi dan dokumentasi</p>
3.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah singkat kegiatan penguatan hafalan santriwati rumah Tahfidz Al-Qurra' Puteri Muara Tewed. 2. Tujuan pelaksanaan kegiatan metode <i>sabqi</i> pada hafalan santriwati Rumah Tahfidz Al-Qurra' Puteri Muara Tewed. 3. Keadaan sarana dan prasarana Rumah Tahfidz Al-Qurra' Puteri Muara Tewed. 	<p>Pimpinan Rumah Tahfidz, dan 2 orang Ustadzah Rumah Tahfidz Al-Qurra' Puteri Muara Tewed.</p>	<p>Wawancara, observasi, dan dokumentasi</p>

E. Teknik Pengolahan data dan Analisis data

1. Teknik pengolahan data

Pada proses pengolahan data ditempuh beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

- a. Editing, Kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa kembali, mengevaluasi, dan memastikan keakuratan serta kelengkapan data yang telah diperoleh.
- b. Klasifikasi data, Kegiatan yang melibatkan pengelompokan data yang telah terkumpul, kemudian mengkategorikan data tersebut sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.
- c. Interpretasi data, Kegiatan yang dilakukan untuk merinci dan menguraikan data yang telah dikumpulkan oleh penulis dengan tujuan memudahkan penggunaannya.

2. Teknik analisis data

Setelah pengolahan data, data dianalisis lebih mendalam untuk mengeksplorasi masalah-masalah yang dijelaskan secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Deskripsi ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai peristiwa atau fenomena yang diamati, pandangan yang disampaikan oleh partisipan atau narasumber yang berada di lokasi penelitian, serta kejadian yang terjadi di tempat penelitian.⁸³ Analisis data menggunakan pendekatan

⁸³Emzir, *Metedologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 174.

induktif adalah metode di mana kesimpulan atau pola umum ditarik dari data khusus yang diamati.

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada beberapa prosedur yang penulis lakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Menyelidiki lokasi penelitian pada tahap awal.
- b. Berdiskusi dengan dosen pembimbing.
- c. Merancang proposal penelitian.
- d. Mengirimkan proposal penelitian kepada dosen pembimbing untuk dievaluasi.
- e. Mengajukan proposal kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin serta meminta persetujuan atas judul penelitian.

2. Tahap Persiapan

Setelah melalui tahap pendahuluan dan telah disetujui, maka tahap selanjutnya adalah tahap persiapan, yaitu:

- a. Melakukan seminar proposal setelah desain proposal dan judul penelitian mendapatkan persetujuan.
- b. Melakukan perbaikan proposal dengan dosen pembimbing berdasarkan hasil seminar.

- c. Mengajukan permohonan surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin guna proses pengumpulan data.
- d. Menyerahkan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
- e. Menyusun instrumen pengumpulan data (IPD) untuk keperluan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

Setelah melaksanakan tahap persiapan yang matang, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan tahap pelaksanaan, yaitu:

- a. Berkomunikasi dengan pihak responden dan informan.
- b. Melakukan pelaksanaan instrumen pengumpulan data (IPD) yang telah disiapkan.
- c. Melakukan pengamatan untuk mengumpulkan beragam data pendukung.
- d. Menghimpun data dalam bentuk dokumentasi dan menyiapkannya.
- e. Memproses dan menganalisis data yang telah dikumpulkan.
- f. Menyelesaikan analisis data dan memperbaiki hasil naskah laporan sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah melakukan tahapan pelaksanaan penelitian dan telah menyempurnakan hasil naskah sesuai arahan dari dosen pembimbing, kemudian tahapan selanjutnya adalah tahap penyusunan laporan, yaitu:

- a. Menyusun laporan penelitian berdasarkan hasil penelitian.
- b. Berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan koreksi.
- c. Hasil penelitian yang telah direvisi oleh dosen pembimbing, kemudian disetujui dan diperbaiki, akan diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.